

Analisis Praktik Kerja Industri dan Magang Industri Terhadap Peningkatan *Soft Skill* Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo

¹Tri Maryani, ²Dwi Jatmoko

^{1,2}Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif, Universitas Muhammadiyah Purworejo

E-mail koresponden*: 1trimaryani23456@gmail.com

E-mail : 2dwijatmoko@umpwr.ac.id

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mengetahui seberapa besar program praktik kerja industri berpengaruh terhadap peningkatan *soft skill*; (2) seberapa besar magang industri berpengaruh terhadap peningkatan *soft skill*; (3) seberapa besar praktik kerja industri dan magang industri secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan *softskill*. Penelitian ini merupakan penelitian *Ex Post Facto* dan dilakukan pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo dengan jumlah sampel sebanyak 64 Mahasiswa. Data pada penelitian ini diambil dengan menggunakan angket. Teknik analisis yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah teknik analisis regresi linear sederhana dan teknik analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap peningkatan *softskill* mahasiswa, (2) magang industri berpengaruh terhadap peningkatan *softskill* mahasiswa, dengan sumbangan sebesar sebesar 12,5 %, (3) praktik kerja industri tidak berpengaruh terhadap peningkatan *softskill* mahasiswa sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

Kata Kunci: *Praktek, Magang, Kerja, Industri, Soft skill*

Abstract. This study aims to: (1) find out how much the industrial work practice program affects the improvement of soft skills; (2) how much industrial internships affect the improvement of soft skills; (3) how much industrial work practice and industrial internships together affect the improvement of soft skills. This research is *Ex Post Facto* research and was conducted on Automotive Engineering Education Study Program students at Muhammadiyah Purworejo University with a sample size of 64 students. The data in this study were taken using a questionnaire. The analysis technique used in testing the hypothesis is simple linear regression analysis technique and multiple linear regression analysis technique. The results showed that: (1) industrial work practices have no effect on improving student soft skills, (2) industrial internships have an effect on improving student soft skills, with a contribution of 12.5%, (3) industrial work practices have no effect on improving student soft skills so that multiple correlation testing cannot be done.

Keywords: *Practice, Internship, Work, Industry, Soft skill*

PENDAHULUAN

Pendidikan nasional dalam fungsinya untuk mempersiapkan manusia Indonesia untuk kehidupan masa kini dan masa mendatang, dengan mengadakan proses pembelajaran. Salah satu fungsi lembaga pendidikan adalah memberikan layanan atau jasa pendidikan guna membekali mahasiswa agar siap bekerja setelah lulus tanpa harus melakukan penyesuaian diri dalam jangka waktu yang cukup lama. Tujuan pendidikan adalah untuk meningkatkan pengetahuan, melatih keterampilan dan mengembangkan sikap profesional pada mahasiswa. Hal ini termuat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003, bahwa "Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".

Hal tersebut sesuai pernyataan Suyitno “*Education is a forum for activities seen as high-quality human resources (HR) printers. In addition, education functions to develop the potential and actual abilities possessed by students. Ability development can be done formally and informally through learning*” (Suyitno dkk., 2020).

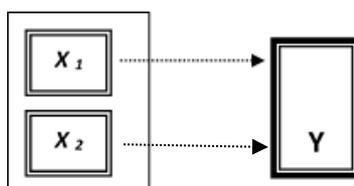
Di era ini, proses pembelajaran harus sesuai dengan perkembangan dunia industri 4.0. Mahasiswa bukan hanya diharuskan memiliki *hard skill* saja, tetapi untuk memenuhi kebutuhan di era disrupsi seorang mahasiswa harus memiliki *soft skill* yang baik. Pendidikan dengan sistem kolaborasi di Indonesia diharapkan mampu memberikan maupun meningkatkan *soft skill* dari mahasiswa. Setiap profesi dituntut mempunyai *hard skill* yang khusus, tetapi *soft skill* bisa merupakan kemampuan yang harus dimiliki di setiap profesi, seperti aspek kemampuan *soft skill* berikut ini: kejujuran, tanggungjawab, berlaku adil, kemampuan bekerjasama, kemampuan beradaptasi, kemampuan berkomunikasi, toleran, hormat terhadap sesama, kemampuan mengambil keputusan, serta kemampuan memecahkan masalah, dan sebagainya (Sutrisno, 2017; Widarto Noto Widodo, 2012). Beberapa kebutuhan dunia usaha/industri dalam merekrut pekerja yang setidaknya harus kita miliki antara lain: lulus dari PT yang bereputasi baik. Memiliki kepribadian matang, dinamis, fleksibel, kreatif, inovatif, agresif, cerdas, jujur, memiliki target dan berambisi. Memiliki inisiatif dengan sikap dan integritas pada pekerjaan, serta memiliki kemampuan menangani stress dan pekerja keras (Jatmoko dkk., 2021).

Melalui upaya exposure dan peluang untuk melakukan internalisasi pengetahuan, etika, keterampilan, kompetensi, dan perolehan pengalaman kerja yang nyata, mahasiswa diharapkan dapat mengakomodasi konsep dan teori yang diperoleh mahasiswa selama mengikutiperkuliah di Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP). Mahasiswa harus mampu merespon atau menjawab segala kemungkinan yang mungkin muncul dalam proses kerja, tentang bagaimana menghadapi pimpinan dan menyelesaikan setiap masalah yang muncul dalam operasi lapangan. Hasil akhirnya berupa peningkatan keterampilan sekaligus memberikan bekal pengalaman bagi mahasiswa untuk terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Nantinya, kemampuan memikul tanggung jawab dan profesionalisme dalam bekerja juga bisa ditingkatkan (Jatmoko dkk., 2023).

Pelaksanaan prakerin dan magang industri mahasiswa ini dinilai efektif, sehingga kualitas lulusan mahasiswa pendidikan Teknik otomotif UMP memiliki *soft skill* yang memadai. Secara garis besar perbedaan prakerin dan magang industri memiliki arti yang sama yaitu kegiatan praktik kerja yang terjun langsung di lapangan sesuai bidang yang ditempuh dalam jangka waktu tertentu (Azwar, 2019; Eliyani, 2018). Belajar tidak harus di kampus tapi bisa di mana mana, karena untuk mendapatkan *soft skill* tidak bisa hanya duduk di kampus tetapi melaksanakan kegiatan di perusahaan di organisasi-organisasi agar kemampuan *problem solving* terasah (Fadhli & Sahir, 2020). Perguruan tinggi sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat besar dalam upaya pengembangan SDM dan peningkatan daya saing bangsa. Agar peran yang strategis dan besar tersebut dapat dijalankan dengan baik, maka SDM perguruan tinggi haruslah memiliki kualitas yang unggul. Berbagai macam usaha dilakukan oleh perguruan tinggi untuk menghasilkan SDM yang memiliki kemampuan profesional, pengetahuan, ketrampilan serta wawasan yang luas serta untuk mengembangkan dan menguatkan *soft skills* pada para mahasiswa ini melalui optimalisasi proses pembelajaran serta pelaksanaan Praktik Kerja Industri dan Magang Industri.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *ex-post facto*. Penelitian *ex-post facto* adalah suatu penelitian dimana data dikumpulkan setelah semua kejadian telah selesai berlangsung. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu Praktik Kerja Industri (X1), Magang Industri (X2), dan peningkatan *soft skill* (Y). Data diolah dengan teknik regresi, yaitu teknik pengujian regresi linier sederhana dan teknik pengujian regresi linier berganda. Penelitian ini dapat menggambarkan dalam paradigma pada Gambar 1.



Gambar 1. Paradigma Penelitian

keterangan: X₁ : Program Prakerin, X₂ : Magang Industri, Y : Peningkatan *Softskill*

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dengan angket.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini disajikan dengan cara mendeskripsikan semua variabel bebas maupun variabel terikat yang diteliti, yang sebelumnya telah dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada instrumennya sehingga angket penelitian dapat dinyatakan valid dan reliabel, dilanjutkan pengujian hipotesis yang didahului dengan pengujian prasyarat analisis.

1. *Hipotesis Pertama: Ada pengaruh antara program prakerin terhadap peningkatan softskill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.*

Dari hasil perhitungan statistik pada Tabel 1, diperoleh skor *mean* = 53,06; *median* = 52,5; *modus* = 51 dan standar deviasi = 7,45. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 51 sebanyak 4 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 18 (56,25%) responden berada dibawah rerata skor dan 14 (43,75%) responden berada diatas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor program prakerin berada di bawah rerata skor.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Program Prakerin

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
38 – 42	3	9,38	3	2,63
43 – 48	4	12,50	7	6,14
49 – 53	11	34,38	18	15,79
54 – 58	6	18,75	24	21,05
59 – 64	6	18,75	30	26,32
65 – 70	2	6,25	32	28,07
Total	32	100	110	100

2. *Hipotesis kedua: Ada pengaruh antara program magang industry terhadap peningkatan soft skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 2, diperoleh harga rerata (M) sebesar 47,91; median (Me) sebesar 48; modus (Mo) sebesar 63; simpangan baku (SD) sebesar 7,403. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah kelas interval 49-53 sebanyak 11 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 14 (43,75 %) siswa berada di bawah rerata skor dan 18 (56,25 %) mahasiswa berada di atas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar skor Magang Industri berada di atas rerata skor.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Magang Industri

Interval	Frekuensi	Frekuensi (%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
34-38	3	9,38	3	4,27
39-43	3	9,38	6	7,69
44-48	10	31,25	16	14,53
49-53	11	34,38	27	22,22
54-58	2	6,25	29	23,93
59-63	3	9,38	32	27,35
Total	32	100	113	100

3. *Hipotesis ketiga: Ada pengaruh antara program prakerin dan magang industry secara bersama-sama terhadap peningkatan soft skill Mahasiswa Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo.*

Berdasarkan hasil perhitungan statistik pada Tabel 3, diperoleh harga rerata mean = 14,03; median= 15,5; modus= 16 dan standar deviasi =4,060. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa skor yang mempunyai frekuensi terbanyak adalah skor 16 sebanyak 6 kali. Diperoleh pula bahwa sebanyak 16 (50%) mahasiswa berada dibawah rerata skor dan 16 (50 %) mahasiswa berada diatas rerata skor, sehingga dapat disimpulkan bahwa setengah dari mahasiswa responden berada dibawah rerata skor.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Peningkatan *Softskill*

Interval	Frekuensi	Frekuensi(%)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Kumulatif (%)
1 - 3	1	3,13	1	1,01
4 - 6	3	9,38	4	4,04
7 - 9	8	25,00	12	12,12
10 - 12	9	28,13	21	21,21
13 - 16	8	25,00	29	29,29
17 - 19	3	9,38	32	32,32
Total	32	100	99	100

Pengujian pada penelitian ini dilakukan menggunakan taraf signifikansi 0,05 yang berarti resiko kesalahan dalam mengambil kesimpulan adalah 5 % dari 100 % kebenarannya atau kebenaran yangdicapai 95 %. Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka teknik analisis yang digunakan adalah teknik analisis *product moment* (Tabel 5 dan Tabel 6).

Tabel 5. Beta X1 Terhadap YCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,791	5,158		1,317	,198
	PRAKERIN	,136	,096	,250	1,417	,167

a. Dependent Variable: PENINGKATAN SOFTSKILL

Tabel 6. Korelasi X2 & YCoefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23,307	4,540		5,134	,000
	MAGANG INDUSTRI	,194	,094	,353	2,067	,047

a. Dependent Variable: PENINGKATAN SOFTSKILL

Berdasarkan hasil analisis data untuk menguji hipotesis, dapat ditarik kesimpulan bahwa program prakerin tidak berpengaruh positif terhadap peningkatan *softskill* mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,250. Hasil interpretasi koefisien korelasi antara dua aspek yang berbeda sangat rendah atau tidak berpengaruh.

Program Magang Industri berpengaruh terhadap Peningkatan *SoftSkill* Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi (r_{hitung}), maka nilai r_{hitung} sebesar 0,353 termasuk memiliki tingkat hubungan yang rendah antara kedua variabel pada hipotesis. Persentase sumbangan pengaruh magang Industri terhadap Peningkatan *Softskill* sebesar 12,5 %. Prakerin tidak berpengaruh terhadap peningkatan *softskill* sehingga tidak dapat dilakukan pengujian korelasi ganda.

KESIMPULAN

Dengan demikian Program Magang Industri berpengaruh terhadap Peningkatan *SoftSkill* Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif Universitas Muhammadiyah Purworejo. Persentase sumbangan pengaruh magang Industri terhadap Peningkatan *Softskill* sebesar 12,5 %. Kepada Prodi Pendidikan Teknik Otomotif dan dosen hendaknya menimbang efektifitas program prakerin dan magang industry guna peningkatan kompetensi mahasiswa jurusan Prodi Pendidikan Teknik otomotif. Bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Otomotif untuk lebih meningkatkan kompetensi *Softskill* baik dengan kegiatan didalam kampus maupun diluar kampus, menyiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja

DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, E. (2019). Program Pengalaman Lapangan (Magang) terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi. *Jurnal Penjaskesrek*, 6(2), 211–221.
- Eliyani, C. (2018). Peran Efikasi Diri Sebagai Variable Moderating Dari Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi*, 2(1), 23–41.
- Fadhli, M., & Sahir, S. H. (2020). *Keterampilan Manajerial Efektif*. Yayasan Kita Menulis.
- Jatmoko, D., Susanto, A., Purwoko, R. Y., Arifin, Z., & Purnawan, P. (2021). The Implementation of ARCS Learning Model to Improve Students Learning Activities and Outcomes in Vocational High School. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 17(2), 137–144.
- Jatmoko, D., Suyitno, S., Rasul, M. S., Nurtanto, M., Kholifah, N., Masek, A., & Nur, H. R. (2023). The Factors Influencing Digital Literacy Practice in Vocational Education: A Structural Equation Modeling Approach. *European Journal of Educational Research*, 12(2).
- Sutrisno, B. (2017). Profil model pembelajaran soft-skill pada SMK bidang Ekonomi di Surakarta (Kajian aspek apa; mengapa; dan bagaimana). *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 26(2), 115–135.
- Widarto Noto Widodo, P. (2012). Pengembangan model pembelajaran soft skills dan hard skills untuk siswa SMK. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 3.